

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan berpikir logis matematis melalui pembelajaran matematika realistik pada materi fungsi kelas VIII di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir logis matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik pada materi fungsi di kelas VIII di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin nilai rata-rata yang diperoleh 78,8 dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan pada komponen kemampuan berpikir logis matematis yang terdiri dari klasifikasi, membandingkan, dan operasi hitung dasar pada kategori sangat tinggi, penalaran induktif dan deduktif serta menyusun hipotesis pada kategori tinggi, dan menguji hipotesis pada kategori sedang.
2. Kemampuan berpikir logis matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi fungsi di kelas VIII di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin nilai rata-rata yang diperoleh 67,6 dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan pada komponen kemampuan berpikir logis matematis yang terdiri dari klasifikasi, membandingkan, operasi hitung dasar, penalaran induktif dan deduktif, serta menyusun hipotesis pada kategori tinggi, dan menguji hipotesis pada kategori sedang.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis matematis yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik dan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa yang penulis sarankan sebagai berikut.

1. Bagi guru matematika agar dalam pembelajaran matematika disarankan untuk mengajar dan menerapkan pembelajaran matematika realistik untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif supaya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Serta guru sebaiknya memerhatikan siswa yang masih rendah dalam beberapa komponen kemampuan berpikir logis matematis siswa.
2. Bagi sekolah, agar dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Serta sebagai ide dan solusi untuk meningkatkan kemauan belajar matematika siswa.
3. Bagi siswa, agar dapat mengerjakan sesuatu mengikuti sesuai dengan prosedur yang diberikan serta membiasakan diri untuk mengasah kemampuan yang belum atau jarang siswa lakukan.
4. Bagi peneliti, dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir logis matematis dengan pembelajaran yang lainnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.